



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

SKRIPSI

Oleh:

Mohammad Abdul Latif

NPM: 4121600268

Diajukan Kepada :

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pancasakti Tegal

2024



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh:

Mohammad Abdul Latif

NPM: 4121600268

Diajukan Kepada :

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pancasakti Tegal

2024



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Skripsi

Oleh :

Mohammad Abdul Latif

NPM: 4121600268

Disetujui Untuk Ujian Skripsi

Tanggal : 16 Juli 2024

Pembimbing I

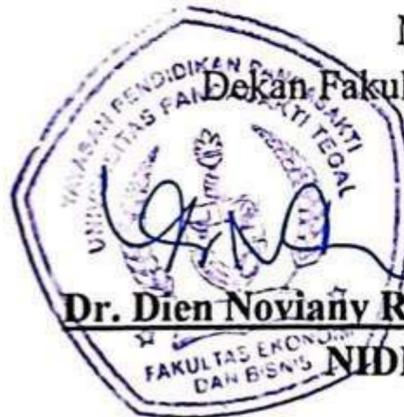
Amirah, S.E.I., M.Sc
NIDN. 0629118402

Pembimbing II

M. Arridho Nur Amin, S.E., M.M
NIDN. 0615019101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., CA.
NIDN. 0628117502

Pengesahan Untuk Skripsi

Nama : Mohammad Abdul Latif

NPM : 4121600268

Judul : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023

Telah diperiksa dan direvisi berdasarkan saran dari tim penguji ujian skripsi, yang dilaksanakan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Juli 2024

Ketua Penguji


Jaka Waskita, S.E., M.Si
NIDN. 0624106701

Penguji I


Dr. Gunistyo, M.Si
NIDN. 0018056201

Penguji II

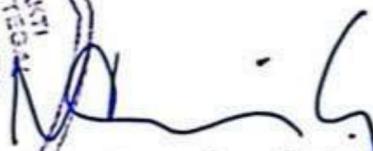
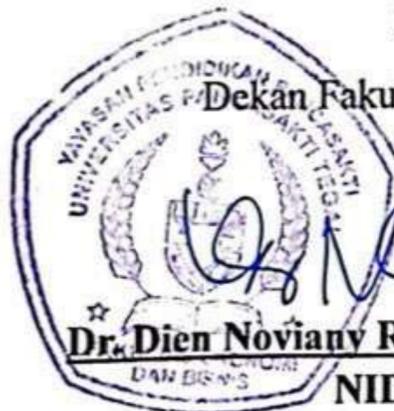

Yuni Utami, S.E., M.M
NIDN. 0516067602

Penguji III


M. Arridho Nuramin, S.E., M.M
NIDN. 0615019101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E, M.M. Ak, C.A.
NIDN. 0628117502

Motto dan Persembahan

Motto

“Manusia terbaik adalah manusia yang dapat memberikan manfaat kepada manusia lain”

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk dan kelancaran, sehingga Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Almarhumah ibunda tercinta ibu Siti Nur Azizah, S.Pd.I yang senantiasa memberikan segalanya untuk saya, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya yang menjadikan saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing, ibu Amirah, S.E.I., M.Sc selaku pembimbing I dan Bapak M. Arridho Nur Amin, SE., MM selaku pembimbing II.
5. Teman -teman yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Almamater tercinta yang saya banggakan.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Abdul Latif

NPM : 4121600268

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023”

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan / atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk pemalsuan data yang lain saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengizinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab.

Tegal,.....2024



g menyatakan,

Mohammad Abdul Latif

ABSTRAK

Mohammad Abdul Latif, Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

Hipotesis penelitian ini: (1) Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba. (2) Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan laba. (3) Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap perubahan laba. (4) Terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap perubahan laba.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan 12 sample Perusahaan pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 dengan menggunakan data observasi sebanyak 65 data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,114$; *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai koefisien regresi sebesar $-1,460$; dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,376$ dan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Perubahan Laba.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, Perubahan Laba

ABSTRACT

Abstract Mohammad Abdul Latif, Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Changes in Profit on Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2019-2023

Thesis: Faculty of Economics and Business University of Pancasakti Tegal 2024

The study aims to analyze the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Profit Changes in Coal Mining Subsector Companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the period 2019-2023. The hypothesis of this study: (1) There is an influence of the Current Ratio on the change in profit. (2) There is a influence on the changes in profit of the Debt to Equity Ratio. (3) There is the effect of the Total Asset Turnover on changes in profits.

This research applies associative research methods with a quantitative approach and uses secondary data. The data analysis method used is a double linear regression analysis using 12 samples of Coal mining subsector companies registered in the BEI in 2019-2023 using 65 observation data.

The results of this study indicate that: Partially Current Ratio has a significant negative effect on profit changes with a regression coefficient value of - 0.114; Debt to Equity Ratio partially has a significant negative effect on profit changes with a regression coefficient value of - 1.460; and Total Asset Turnover has a significant positive effect on profit changes with a regression coefficient value of 0.376 and simultaneously Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover affect Profit Changes.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity ratio, Total Asset Turnover, Changes in Profit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023** dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terkait, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi, khususnya kepada :

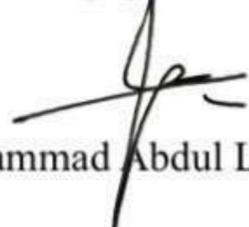
1. Almarhumah ibu Siti Nur Azizah, S.Pd.I yang selalu memberikan dukungan sampai akhir hayatnya.
2. Dr. Dien Noviany Rahmatika, SE., MM., Ak., CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal
3. Ira Maya Hapsari, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pancasakti Tegal
4. Amirah, S.E.I., M.Sc selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan banyak sekali kontribusi kepada Peneliti selama penyusunan Skripsi.
5. M. Arridho Nur Amin, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan banyak sekali kontribusi kepada Peneliti selama penyusunan Skripsi.

6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah ikut berkontribusi selama penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dengan terbuka hati, Peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, besar harapan Peneliti semoga skripsi ini dapat diterima dan menjadi sesuatu yang berguna bagi setiap yang membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan selalu menyertai dalam setiap Langkah kita, Aamiin YRA

Tegal, Juli 2024

Peneliti



Mohammad Abdul Latif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
Pengesahan Untuk Skripsi.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7

C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Teori Sinyal / <i>Signaling Theory</i>	10
2. Perubahan Laba	11
3. <i>Current Ratio</i>	13
4. <i>Debt To Equity Ratio</i>	17
5. <i>Total Asset Turnover</i>	20
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pemikiran Konseptual.....	36
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba	36
2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba	36
3. Pengaruh <i>Total Asset Trunover</i> terhadap Perubahan Laba	37
4. Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Perubahan Laba.....	38
D. HIPOTESIS.....	39
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sample	40
1. Populasi	40

2. Sampel	41
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	44
1. Variabel Terikat (Y)	44
2. Variabel Bebas (X)	45
D. Metode Pengumpulan Data	47
E. Metode Analisis Data	47
1. Uji Asumsi Klasik	47
2. Regresi Linear Berganda	50
3. Pengujian Hipotesis	51
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran umum	55
B. Deskripsi Data	63
1. Perubahan Laba	65
2. <i>Current Ratio</i>	66
3. <i>Debt To Equity Ratio</i>	67
4. <i>Total Asset Turnover</i>	68
C. Hasil Penelitian	69
1. Analisis Data	69
D. Pembahasan	82
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Perubahan Laba	83
2. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Perubahan Laba	84
3. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Perubahan Laba	86

4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Perubahan Laba.....	87
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Laba bersih Perusahaan Pertambangan sub sektor batu bara Periode Tahun 2019 –2021	4
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3 Daftar perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2023	41
Tabel 4 Kriteria Penentuan Sampel	43
Tabel 5 Daftar Sampel	44
Tabel 6 Operasional Variabel	46
Tabel 7 Hasil Analisis Deskriptif.....	64
Tabel 8 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 9 Hasil Uji Park.....	73
Tabel 10 Hasil Uji Multikoloneralitas.....	74
Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 12 Hasil Uji Regresi... ..	76
Tabel 13 Hasil Uji-t.....	79
Tabel 14 Hasil Uji-F.....	81
Tabel 15 Hasil uji Koefisien Determinasi.....	82

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Data Perubahan Laba.....	65
Grafik 2 Data <i>Current Ratio</i>	66
Grafik 3 Data <i>Debt to Equity Ratio</i>	67
Grafik 4 Data <i>Total Asset Turnover</i>	68
Grafik 5 Histogram Uji Normalitas.....	70
Grafik 6 <i>P-Plot of Regression Standardized Residual</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konseptual.....	38
Gambar 2 Pengujian Hipotesis.....	51
Gambar 3 Pengujian uji F.....	52
Gambar 4 Hasil uji <i>Scatterplot</i>	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan global dan perkembangan teknologi saat ini, perusahaan harus memiliki kemampuan menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Hal ini diperlukan agar upaya memajukan perusahaan dapat dilakukan secara optimal. Kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan peluang dan kesempatan yang tersedia menjadi kunci untuk bertahan, berkembang, dan memperluas pangsa pasar dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah, baik berupa sumber daya alam hayati maupun non hayati. Potensi kekayaan yang paling bagus untuk dikelola terletak pada sektor tambangan. Sektor pertambangan dianggap sebagai salah satu sektor industri yang berperan signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia. Sektor ini memiliki dampak penting, khususnya dalam meningkatkan pendapatan ekspor, pendapatan daerah, pendapatan pusat, dan pembangunan daerah secara keseluruhan.

Industri pertambangan di Indonesia, terutama sektor batu bara, merupakan bagian integral dari sektor industri yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional. Sebagai sektor ini dapat meningkatkan pendapatan negara, hal ini dapat membuat para pemilik modal atau investor untuk menginvestasikan modal mereka di perusahaan sektor pertambangan.

perusahaannya. Perusahaan dinilai memiliki kinerja baik jika stabil atau tumbuh dari setiap periode.

Stakeholder termasuk pemegang saham dan kreditur, memegang peran sentral dalam mempengaruhi perusahaan. Pemegang saham melihat laba sebagai indikator kembalinya investasi mereka dalam perusahaan. Sementara itu, kreditur menafsirkan laba sebagai hasil akhir dari aktivitas operasional perusahaan, mencerminkan efisiensi pengelolaan dana yang berasal dari pinjaman..

Laba yang diperoleh secara berkelanjutan cenderung meningkat dijadikan sebagai tujuan manajemen dalam menjalankan perusahaan, dikarenakan perusahaan yang memiliki kecenderungan dalam peningkatan laba dari setiap periode dijadikan perhatian bagi pihak pihak yang memiliki kepentingan. Pertumbuhan laba diartikan sebagai perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh Perusahaan (Safitri, 2016). Pertumbuhan laba adalah suatu indikator yang sering digunakan dalam menilai keberhasilan manajemen ketika menjalankan bisnisnya. kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi potensi dan peluang di masa yang akan datang, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Perusahaan berharap dapat mencapai keuntungan yang berkelanjutan dalam setiap periode operasionalnya. Oleh karena itu, dalam merumuskan kebijakan perusahaan, manajemen perlu melakukan evaluasi dan pengukuran untuk memproyeksikan pertumbuhan laba perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yaitu rasio

Industri pertambangan dinilai memiliki potensi besar untuk berkembang di Indonesia. Hal itu dapat diketahui dengan melihat cadangan batu bara yang dimiliki Indonesia sebesar 34,8 juta matriks ton, jumlah ini setara dengan 3,2 persen dari total cadangan batu bara dunia.

Pemerintah meningkatkan produksi batubara menjadi lebih dari 500 juta ton pada tahun 2018, memungkinkan penambang untuk meningkatkan volume ekspornya. Peningkatan produksi batubara ini dilakukan guna meningkatkan pemasukan ekspor dan membantu menstabilkan angka defisit yang disebabkan oleh perdagangan gas bumi dan minyak bumi. Akan tetapi, dalam konteks mekanisme keterkaitan ekonomi, aktivitas pertambangan dapat memberikan efek multiplier terhadap perekonomian secara keseluruhan. Akibatnya, dampak dari aktivitas pertambangan dapat mendorong pertumbuhan unit kegiatan ekonomi lainnya, yang kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan. Dalam menjalankan usahanya, tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin, karena keuntungan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Jika perusahaan dapat bertahan atau bahkan tumbuh setiap waktu, itu dianggap memiliki kinerja baik.

Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal, karena laba atau keuntungan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup

yang cara memperolehnya dari hasil membandingkan satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang memiliki hubungan (Harahap S. , 2010).

Tabel 1

Laba bersih Perusahaan Pertambangan sub sektor batu bara Periode Tahun 2019 –2021

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun		
			2019	2020	2021
1	Bramulti sukses sarana Tbk	BSRR	30,467,457	30,520,269	205,164,329
2	Bayan Resources tbk	BYAN	234,211,277	344,459,870	1,265,957,342
3	Darma Henwa tbk	DEWA	3,773,979	1,647,892	1,092,252
4	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	20,480,591	(23,436,370)	280,546
5	Dian Awastika Sentosa tbk	DSSA	71,654,412	(57,897,543)	265,337,533
6	Golden Energy Mines tbk	GEMS	66,765,857	95,856,553	354,024,370
7	Harum Energy tbk	HRUM	20,122,589	60,292,315	98,286,586
8	Indika Energy tbk	INDY	5,414,352	(8,668,015)	23,003,525
9	Mitrabara adiperdana tbk	MBAP	35,287,557	27,467,486	100,566,379
10	Samindo Resources tbk	MYOH	26,098,429	22,533,662	26,956,485
11	Bukit Asam tbk	TOBA	43,745,700	35,803,866	65,607,407

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan di <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>

Berdasarkan data pada Tabel 1 terlihat bahwa laba bersih dari 11 perusahaan di bidang pertambangan subsektor batubara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Sebagian perusahaan, seperti BYAN, GEMS, dan HRUM,

mencatatkan peningkatan nilai laba bersih secara konsisten setiap tahun. Meskipun demikian, apabila dilihat dari laba perusahaan-perusahaan dalam subsektor batubara, terlihat kecenderungan penurunan yang signifikan. Tahun 2019 hingga 2020 mencatat penurunan nilai laba bersih, namun pada tahun berikutnya, yaitu 2021, terjadi peningkatan. Penurunan nilai laba bersih pada tahun 2020 dapat terjadi dikarenakan terdapat produksi yang menurun di beberapa perusahaan pertambangan sub sektor batubara, yang dipengaruhi oleh kondisi Covid-19 yang masih berdampak pada pendapatan yang diperoleh..

Penurunan laba perusahaan mencerminkan bahwa kegiatan operasional perusahaan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Di sisi lain, kenaikan atau stabilitas laba bersih menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan dapat bertahan dengan baik. Rasio keuangan erat kaitannya dengan permasalahan laba pada Perusahaan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Dalam hal ini yang sering menjadi tolak ukur diantaranya yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*.

Penelitian tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* telah banyak dilakukan dan menemukan beberapa hasil yang berbeda dari setiap penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Rafik Balqis (2020) menyatakan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba., Hal ini selaras dengan penelitian oleh Nava Yansi Anggraeni (2022), Sri Lestari (2021), Visilia Luckystria (2019) yang juga

menyatakan bahwa CR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Dessy Putri Ardilla (2022) dan I Nyoman Kusuma (2012) yang menyatakan CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Fenty Febriani Yoldam Palayukan I dkk (2023) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Deri Putra Pratama (2019), Shinta Estininghadi (2018), Erick Agustinus (2021) yang menyatakan hasil bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Gautama & Hapsari (2016) dan Widiyanti (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba menurut penelitian yang dilakukan oleh Rani Safitri (2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Gunawan (2019) dan Dessy Putri Ardilla (2022) yang menyatakan jika TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Nava Yansi Anggraeni (2022) dan Gautama & Hapsari (2016) menyatakan hasil *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio keuangan erat kaitannya dengan permasalahan laba pada Perusahaan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Dalam hal ini yang sering

menjadi tolak ukur diantaranya yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*

Dari penjelasan sebelumnya, dalam menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi tanggung jawabnya dalam mencapai laba, Peneliti berkeinginan untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* dengan perubahan laba. Oleh karena itu, Peneliti mengangkat judul dalam bentuk karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023?

3. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023.

4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dalam penelitian yang Peneliti lakukan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan dan meluaskan pemahaman mengenai ekonomi, terutama topik seputar *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan Perubahan laba pada perusahaan tambang yang bergerak di sektor batubara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk perluasan pengetahuan atau dijadikan sebagai referensi penelitian bagi peneliti masa depan yang tertarik untuk mengeksplorasi aspek serupa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi praktis dalam merumuskan solusi terhadap isu keuangan yang dihadapi oleh perusahaan. Selanjutnya, diinginkan agar temuan dari penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam menyusun program penyelesaian masalah di tingkat perusahaan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal / *Signaling Theory*

Teori sinyal yang pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa Manajemen memberikan suatu sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi Investor. Brigham dan Houston (2011) menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan.

Teori sinyal, atau yang dikenal sebagai *signaling theory*, merujuk pada langkah-langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan indikasi kepada investor mengenai pandangan mereka terhadap masa depan perusahaan. Konsep sinyal ini berfungsi sebagai upaya untuk mengurangi ketidaksetaraan informasi antara pihak luar atau investor, karena investor hanya dapat menilai kinerja keuangan melalui laporan keuangan yang disajikan, bukan dari keadaan sebenarnya yang dialami oleh perusahaan. (Sepindo et al., 2021).

Pihak manajemen akan memberikan informasi melalui laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut akan menunjukkan laba yang sebenarnya dan mencegah Perusahaan untuk membesar-besarkan laba seolah olah memberikan sinyal positif bahwa Perusahaan dalam keadaan baik begitu juga sebaliknya.

2. Perubahan Laba

a. Pengertian perubahan laba

Setiap bisnis sangat bergantung pada laba, hal ini membantu perusahaan bertahan dan bersaing dengan pesaingnya. Perubahan laba, yang merupakan variasi antara kenaikan dan penurunan laba setiap tahun, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan penjualan yang ada (Syamsuddin, 2014).

Laba perusahaan yang meningkat atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya disebut perubahan laba. Meningkatnya laba yang diperoleh menarik investor untuk menanamkan modal karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi kinerja yang baik. Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa perubahan pada bagian-bagian tertentu dari laporan keuangan berkontribusi pada pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba, berdasarkan kinerja perusahaan, akan menunjukkan prospek yang baik untuk masa depan. Perubahan persentase kenaikan laba perusahaan disebut pertumbuhan laba..

b. Tujuan dan manfaat laba

Fungsi dlaba antara lain adalah sebagai berikut (Hery, 2015) :

- 1) Berfungsi sebagai pengukur besarnya pajak penghasilan,
- 2) sebagai pengukur keberhasilan operasi bisnis,.

5) Perubahan Laba, Semakin besar laba dimasa lampau, akan perubahan semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

Selain faktor internal, perubahan laba juga terpengaruh oleh faktor eksternal. Sebagai contoh, kenaikan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajemen, atau yang dikenal sebagai keputusan diskresi manajemen, yang memberikan keleluasaan kepada manajer untuk memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang berpotensi meningkatkan laba.

d. Pengukuran Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba di ukur dengan rumus sebagai berikut (Harahap S. , 2018):

$$\text{Perubahan laba} = \frac{\text{Laba Bersih tahun } t - \text{Laba Bersih tahun } t - 1}{\text{Laba Bersih tahun } t - 1}$$

Sumber : (Harahap S. , 2010)

3. *Current Ratio*

a. Pengertian *Current Ratio*

Salah satu cara yang paling umum untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek adalah dengan menggunakan *Current Ratio* yang menunjukkan seberapa jauh permintaan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai pada waktu yang sama dengan jatuh tempo hutang.

3) Mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan bisnis

Perusahaan umumnya memanfaatkan variasi pendapatan untuk menilai dan mengevaluasi kemajuan bisnis dalam mencapai laba. Dengan menganalisis perubahan laba, perusahaan dapat mengukur sejauh mana perkembangan laba terjadi setiap tahun, apakah terjadi peningkatan atau sebaliknya. Penggunaan rasio pertumbuhan juga berguna untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan serta posisinya dalam konteks ekonomi industri. (Yuniningsih, 2018).

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan, dapat memengaruhi pertumbuhan dan penurunan laba perusahaan. Faktor-faktor ini termasuk :

- 1) Besarnya Perusahaan, Ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan sebanding dengan ukuran perusahaan..
- 2) Umur perusahaan, Perusahaan yang baru berdiri tidak memiliki pengalaman yang cukup dalam meningkatkan keuntungan, jadi mereka tidak begitu akurat.
- 3) Tingkat *Leverage*, Perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, manajer cenderung melakukan kecurangan, yang dapat menghambat pertumbuhan laba..
- 4) Tingkat Penjualan, Tingkat penjualan yang lebih tinggi di masa depan menghasilkan peningkatan laba.

Baik perusahaan maupun investor sering menggunakan *Current Ratio* untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil dari rasio ini menunjukkan seberapa besar asset lancar lancar menutupi kewajiban lancar (Gultom, 2020).

Rasio lancar, juga dikenal sebagai *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ketika semuanya ditagih (Kasmir, 2021)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Harahap S. , 2018).

Pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* dapat dianggap sebagai suatu metode untuk menilai tingkat keamanan atau margin keamanan suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total utang lancar..

b. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Current Ratio menunjukkan tingkat keamanan kreditur jangka pendek, atau margin keamanan, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang (Munawir, 2014).

Tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas (Kasmir, 2021):

- 1) Untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih; dengan kata lain, kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang sudah waktunya dibayar pada tanggal dan bulan tertentu:
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat tagihan diterima. Ini berarti perusahaan dapat membayar kewajiban yang jatuh tempo sesuai dengan jadwal batas waktu yang telah ditentukan, yakni tanggal dan bulan tertentu..
- 3) Untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar secara keseluruhan. Ini berarti membandingkan jumlah kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan total nilai aktiva lancar..

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Rasio lancar mencerminkan bahwa semakin tinggi rasionya, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menjamin setiap unit utang lancarnya dengan aset lancar. Ada beberapa

faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah, sebagai berikut (Munawir, 2014):

- 1) Nilai sekarang dari aset lancar mungkin menjadi faktor penting, terutama ketika perusahaan memiliki saldo piutang yang besar. Namun, kemungkinan besar piutang tersebut sudah lama terhutang dan sulit untuk diambil, sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan yang dilaporkan.
- 2) Terdapat kemungkinan bahwa nilai aset lancar akan mengalami perubahan. Jika nilai persediaan menurun akibat deflasi, sejumlah besar aset lancar dapat tercermin dalam persediaan.
- 3) Jika nilai persediaan mengalami perubahan sesuai dengan volume penjualan saat ini atau masa depan, ada potensi adanya kelebihan investasi dalam persediaan.
- 4) Faktor-faktor seperti jenis bisnis (misalnya, perusahaan perdagangan, perusahaan jasa, atau perusahaan yang memproduksi barang sendiri) dapat memengaruhi distribusi atau proporsi dari aset lancar, serta tren data dari aset dan hutang lancar dalam periode lima atau sepuluh tahun.).

d. Pengukuran *Current Ratio*

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *Current Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: (Harahap S. , 2018)

4. *Debt To Equity Ratio*

a. *Pengertian Debt to Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio adalah suatu rasio yang dapat digunakan untuk menghitung dan menilai utang dengan modal dari setiap jumlah yang dijadikan jaminan keseluruhan utang. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Siregar, 2021).

Persentase dana yang disediakan oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman dikenal sebagai *Debt To Equity Ratio* . Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pemegang saham memberikan dana yang lebih sedikit kepada perusahaan. Untuk menentukan tingkat risiko tidak tertagihnya utang oleh investor, *Debt Equity Ratio* menunjukkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Dengan menggunakan rasio *Debt to Equity*, Anda dapat mengetahui seberapa besar perbandingan antara total utang dan modal sendiri. (Kasmir, 2021). Metode ini bermanfaat untuk menentukan seberapa besar utang yang dibiayai aktiva perusahaan. Jumlah hutang terhadap ekuitas pasti berbeda untuk setiap perusahaan, tergantung pada jenis bisnis dan variasi arus kasnya.

Rasio kas perusahaan biasanya lebih tinggi daripada perusahaan dengan arus kas yang tidak stabil.

Berdasarkan terori di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio utang ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk menemukan rasio ini, seluruh utang, termasuk utang lancar, dibandingkan dengan seluruh ekuitas. Metode ini bermanfaat untuk mengetahui jumlah uang yang diberikan kreditor atau peminjam kepada pemilik bisnis.

b. Tujuan dan Manfaat *Debt To Equity Ratio*

Rasio ini bermanfaat untuk mengetahui total atau jumlah uang yang diberikan kreditor atau peminjam kepada pemilik bisnis. Dengan kata lain, rasio ini mengidentifikasi setiap rupiah modal yang digunakan untuk jaminan utang. Faktor utang ekuitas menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk total utangnya. Tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu rasio hutang ke ekuitas, diantaranya (Kasmir, 2021) :

- 1) Untuk mengetahui hubungan perusahaan dengan pihak lain, khususnya kreditor, terkait kewajiban.
- 2) Untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pinjaman termasuk bunga.

- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva, terutama aktiva tetap, dengan modal perusahaan.
- 4) Untuk menilai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk mengevaluasi dampak utang perusahaan terhadap manajemen aktiva.
- 6) Untuk mengukur proporsi dari setiap unit modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan untuk utang jangka panjang.
- 7) Untuk mengevaluasi berapa besar dana pinjaman yang akan segera jatuh tempo dibandingkan dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki..

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt To Equity Ratio*

Menurut (Gill, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt Equity Ratio* sebagai berikut:

- 1) Kenaikan atau penurunan hutang.
- 2) Kenaikan atau penurunan modal sendiri.
- 3) Hutang atau modal sendiri tetap.
- 4) Hutang meningkatkan lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, atau sebaliknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt Equity Ratio* adalah stabilitas penjualan, struktur modal, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi

pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan (Brigham, 2018).

d. Pengukuran *Debt To Equity Ratio*

Rumusan untuk mencari *debt equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : (Kasmir, 2021)

5. *Total Asset Turnover*

a. Pengertian *Total Asset Turnover*

Total Asset Turn Over digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seluruh asset perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Semakin besar perputaran aktivitya maka pengelolaan aktiva perusahaan semakin efektif (Fahmi, 2020).

Mengatakan rasio aktivitas ialah pengukuran efektivitas penggunaan aktiva perusahaan. *Total assets turnover* ialah rasio yang menjadi ukuran efektivitas perusahaan untuk mengolah asset. Jika nilai yang dihasilkan *Total Asset Turnover* makin tinggi sehingga menunjukkan makin cepat perputaran aktiva serta perolehan laba, perusahaan lebih cepat menghasilkan perusahaan dengan penggunaan aktiva (Kasmir, 2021).

b. Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover*

Perhitungan *Total Asset Turnover* memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Selain itu, perhitungan ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan mengelola semua aktiva yang dimilikinya. Hasil perhitungan ini akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva tersebut atau malah sebaliknya. Tujuan dari rasio turnover total asset ini adalah untuk mengetahui sejauh mana semua aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. (Fahmi, 2020). Bila rasio ini rendah, maka ini akan menjadi evaluasi bagi pihak manajemen dalam mengelola seluruh aktivanya. Artinya terjadi aktiva yang menumpuk yang tidak dapat dimanfaatkan secara produktif.

Manfaat *Turnover Total Asset* memberikan banyak manfaat bagi perusahaan baik di dalam maupun di luar. Di dalam perusahaan, ini membantu manajemen mengevaluasi cara menggunakan semua aset perusahaan dengan lebih baik. Dalam melakukan investasi, pihak-pihak eksternal ini, seperti investor dan masyarakat pada umumnya, akan menjadi bahan pertimbangan.

c. Faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Penjualan dan total aktiva merupakan komponen yang mempengaruhi perputaran total aktiva (Kasmir, 2016). Perusahaan harus meningkatkan penjualan atau mengurangi aktiva yang tidak produktif jika mereka ingin mengoptimalkan aktiva mereka.

Tingkat perputaran ini juga dipengaruhi oleh perputaran elemen aktiva. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen yang dimiliki perusahaan dan penjualan dapat mempengaruhi perputaran total aktiva.

d. Pengukuran *Total Asset Turnover*

Menurut (Fahmi, 2020) *Total Asset Turnover* dapat digunakan untuk menentukan seberapa jauh total perputaran aset perusahaan. Rumusan untuk mencari total perputaran aset dapat digunakan dengan membandingkan penjualan dengan total perputaran aset.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (Fahmi, 2020)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

1. Athira dan Murtanto melakukan penelitian ini untuk menguji pengaruh Net Profit Margin (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

2019-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM dan DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan CR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. Oscar Pamungkas Raharjo, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardani (2022), penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, debt to asset ratio, dan *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksplanatori dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 sebanyak 11 perusahaan, dan sampel yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi di 8 perusahaan tersebut Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 oleh Fenty Febriani Yoldam Palayukan, Herman Karamoy, dan Robert Lambey dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR),

Total Asset Turnover (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di IDX dalam periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan data sekunder dari laporan tahunan 45 perusahaan pertambangan batubara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan NPM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara. Namun, CR dan TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Fina Islamiyati Susyana dan Nugi Mohammad Nugraha melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Namun, secara individual, hanya Net Profit Margin yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya namun bertentangan dengan hasil penelitian lainnya. Kesimpulannya, NPM, ROA, dan CR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba,

namun secara individual ROA dan CR tidak berpengaruh. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

5. Nizar Alam Hamdani, Kamat Djuanta dan Dimas Pratama Putra melakukan penelitian, Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan total assets turnover terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Namun, secara parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, sementara *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, sementara *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
6. Talitha Nathaniela Nariswari dan Nugi Mohammad Nugraha (2020). Penelitian ini menguji dampak rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor industri plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018. Metode deskriptif dan data kuantitatif dari laporan keuangan digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi linear

berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa margin laba bersih (NPM), margin laba kotor (GPM), dan perputaran total aset (TAT) memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor industri plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018. Hasil menunjukkan bahwa NPM memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara GPM dan TAT tidak memiliki dampak signifikan.

7. I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Sampel penelitian terdiri dari 151 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 – 2010, Analisis regresi digunakan untuk mengolah data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *debt to equity*, *total assets turnover*, dan *profit* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio-rasio tersebut mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi.
8. Andy Juniarso, Nanan Sundar dan Retna Ayu Wulandari (2022) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan

Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

9. Linda Purnama Sari, Endang Tri Widyarti melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013). Hasil dari penelitian ini adalah seluruh variabel independen (*Current Ratio, debt to asset ratio, Total Asset Turnover*, dan NPM) dalam penelitian secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebagai variabel dependent
10. Hajering dan Muslim (2022) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, total assets turnover, dan profit margin* secara bersama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial hanya *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Debt To Equity Ratio, total assets turnover, dan profit margin* tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Fikri et al. (2022) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang

Terdaftar di BEI Periode 2018-2021.” Hasil kesimpulan dari penelitian tersebut adalah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021. Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Oktaviani (2023) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020).”

Hasil kesimpulan dari penelitian tersebut adalah menunjukkan *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Net Profit Margin* secara

parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020 dan secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020.

Tabel 2
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Alat analisis	Hasil Penelitian
1.	Athira dan Murtanto (2022)	Pengaruh Net Profit Margin, <i>Debt To Equity Ratio</i> , Total Aset Turnover dan <i>Current Ratio</i> terhadap pertumbuhan Laba pada Perusahaan subsector Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021	Data dianalisis menggunakan analisis Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsector Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Namun, <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan

				terhadap pertumbuhan laba, sedangkan <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
2.	Oscar Pamungkas Raharjo, Gendro W, Ratih kusumawardani (2022)	pengaruh <i>Current Ratio</i> , debt to asset ratio, dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018-2021.	Data dianalisis menggunakan metode penelitian kuantitatif eksplanatori dan melakukan uji statistik	Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel independent
3	Fenty Febriani Yoldam Palayukan, Herman Karamoy, dan Robert Lambey (2023)	pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara yang	Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan NPM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara. Namun, CR dan TATO tidak memiliki pengaruh signifikan

		terdaftar di IDX dalam periode 2018-2022		terhadap pertumbuhan laba
4	Fina Islamiyati Susyana dan Nugri Muhammad Nugraha (2021)	Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, dan <i>Current Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018	Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan <i>Current Ratio</i> (CR) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
5	Nizar Alam Hamdani, Kamat Djuanta dan Dimas Pratama Putra	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan Total Assets Turnover Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sama dengan penelitian yang lainnya juga menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Namun, secara parsial, <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan laba,

	dan Retna Ayu Wulandari (2022)	Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI	analisis regresi linier berganda	menunjukkan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Kebijakan Dividen</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan <i>Total Assets Turnover</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.
9	Linda Purnama Sari, Endang Tri Widyarti	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda	seluruh variabel independen (<i>Current Ratio</i> , <i>debt to asset ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan NPM) dalam penelitian secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebagai variabel dependent
10	Hajering dan Muslim (2022)	Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , total assets turnover, dan profit margin

				sementara <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.
6	Talitha Nathaniela Nariswari dan Nugi Mohammad Nugraha (2020)	Dampak Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Studi untuk Periode 2014-2018".	Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM, GPM, dan TATO memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor industri plastik dan kemasan. Namun, ketika dianalisis secara individual, NPM memiliki dampak signifikan, sementara GPM dan TAT tidak.
7	I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>debt to equity</i> , <i>total assets turnover</i> , dan <i>profit margin</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
8	Andy Juniarso, Nanan Sundar	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan	Penelitian ini menggunakan	Hasil pada penelitian ini

				secara bersama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial hanya <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt To Equity Ratio</i> , total assets turnover, dan profit margin tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba
11	Ayu Oktaviani (2023)	"Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020"	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda	Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur di Indonesia. Rasio-rasio ini membantu perusahaan dalam mengelola likuiditas, struktur modal, dan efisiensi

				operasional untuk meningkatkan profitabilitas dan mendukung pertumbuhan laba.
12	Fikri et al (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda	Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di BEI. Secara simultan, variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin juga memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada periode 2018-2021.

Sumber : (Jurnal Penelitian Terdahulu)

Jika hutang perusahaan lebih besar daripada modal sendiri, rasio hutang ke modal akan lebih besar daripada satu. Akibatnya, investor cenderung lebih tertarik pada tingkat rasio hutang ke modal karena lebih banyak dana yang digunakan untuk operasi bisnis daripada unsur hutang daripada modal sendiri. Ketika DER meningkat pada tingkat tertentu, itu akan mengurangi solvabilitas, tetapi ketika DER ditambah terlalu banyak, itu justru akan meningkatkan solvabilitas (Riyanto B. , 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kulsum dan Amalina pada tahun 2021 dan penelitian yang dilakukan oleh Puspasari tahun 2017 yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman tahun 2019 yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial mempengaruhi pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba

Total Assets Turnover termasuk dalam rasio keuangan dan rasio aktivitas. Nilai Total Asst Turnover menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan penjualan, yang berarti hasil yang didapatkan lebih besar dan keuntungan lebih besar (Naswari & Nugraha, 2020).

Nilai *Total Asset Turnover* yang tinggi dapat meningkatkan volume penjualan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba perusahaan. ini sesuai dengan penelitian Naswari & Nugraha Tahun

C. Kerangka Pemikiran Konseptual

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Rasio lancar menunjukkan bagaimana aset lancar dan kewajiban lancar suatu perusahaan dibandingkan. Tingginya rasio lancar menunjukkan bahwa ada aset lancar yang lebih besar yang dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi rasio lancar, semakin kecil kemungkinan pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini diperkuat dengan teori Yuniningsih dan Alali dengan menyatakan bahwa "Rasio lancar atau *Current Ratio* digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan semua aset yang dimilikinya tanpa pengecualian.

Penelitian tentang pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba telah banyak dilakukan Purnama dan Petra tahun 2020 menyatakan bahwa variabel dari *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Selaras dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba secara parsial tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (Afsari, 2022).

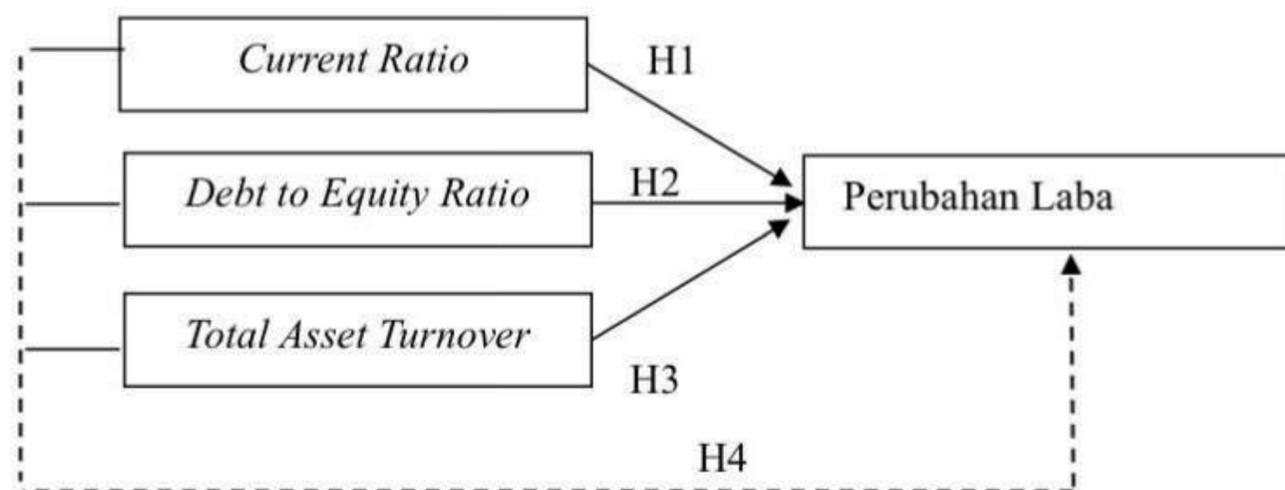
2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Untuk menentukan rasio solvabilitas, *Debt To Equity Ratio* dihitung dengan membagi hutang perusahaan dengan modal sendiri.

2020 menghasilkan bawah secara simultan *Total Assets Turnover* berdampak baik pada tumbuhnya laba tetapi secara parsial menunjukkan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Perubahan Laba

Menurut hasil penelitian sebelumnya, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* adalah rasio keuangan yang dikaitkan dengan perubahan laba.



Gambar 1
Kerangka pemikiran konsePT.ual

Keterangan :

----- = Garis Simultan

—————> = Garis Parsial

D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban awal dari penelitian yang harus diuji untuk membuktikan kebenarannya. Namun, jawaban yang baru diberikan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, karena mereka didasarkan pada teori yang relevan. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa "Hipotesis diartikan sebagai tanggapan yang didasarkan pada bukti empiris". Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1. *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- H2. *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.
- H3. *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- H4. *Current Ratio (CR), Debt to Equity Rati (DER), Total Asset Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh Subsektor Batubara terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa jenis penelitian ini dapat diartikan sebagai penelitian yang menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019: 65). Penelitian masalah asosiatif menginvestigasi bagaimana satu variabel berinteraksi dan memengaruhi variabel lain, atau apakah suatu variabel khusus dapat menyebabkan perubahan dalam variabel lainnya (Juliandi et al., 2015).

Penelitian asosiatif kuantitatif bertujuan untuk menentukan tingkat hubungan pola atau bentuk pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan membangun suatu teori untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol gejala yang muncul.

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, populasi merujuk pada 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor pertambangan, khususnya sub sektor batubara, selama periode tahun 2019-2022.

Tabel 3

Daftar perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BSRR	Baramulti sukses sarana tbk
5	BUMI	Bumi Resources tbk
6	BYAN	Bayan Resources Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DOID	Delta dunia Makmur tbk
9	DSSA	Dian swastika Sentosa tbk
10	FIRE	Alfa energi investama
11	GEMS	Golden energy mines tbk
12	GTBO	Garda tujuh buana tbk
13	HRUM	Harum energy tbk
14	INDY	Indika energy tbk
15	ITMG	Indo tambang raya megah merdeka tbk
16	KKGI	Resource alam Indonesia tbk
17	MBAP	Mitrabara adiperdana tbk
18	MYOH	Samindo resources tbk
19	PKPK	Perdana karya perkasa tbk
20	PT.BA	Bukit asam tbk
21	PT.RO	Petrosea tbk
22	TOBA	TBS Energi Utama
23	SMMT	Golden Eagle Energy. Tbk
24	TRAM	Trada Alam Minera. Tbk
25	ATPK	Bara jaya Internasipnal.

Sumber : <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristiknya (Sugiyono, 2019). Sampel dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Peneliti pasti tertarik untuk mengestimasi setidaknya satu nilai populasi atau menguji setidaknya satu hipotesis statistik saat sampel diambil. Sebagai hasil dari pengambilan

sebagian, kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi. Sesuai dengan teori di atas, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut.

Dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 289). Adapun yang menjadi kriteria sampling pada penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara periode tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- b. Perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2023.
- c. Perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang USD selama periode 2019-2023

Tabel 4
Kriteria penentuan sample

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.	25
Tidak memenuhi kriteria : Perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2023.	(5)
Tidak memenuhi kriteria I: Perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara periode tahun yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 secara berturut-turut	(3)
Perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang IDR selama periode 2019-2023	(5)
Total sample	13

Sumber : data dioalah, 2023

Berdasarkan penentuan kriteria tersebut, terdapat sebanyak 13 perusahaan dalam sub sektor pertambangan batubara yang memenuhi kriteria dan akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 5
Daftar sample perusahaan pertambangan sub sector batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BSRR	Baramulti sukses sarana tbk
2	BUMI	Bumi Resources tbk
3	DEWA	Darma Henwa Tbk
4	HRUM	Harum energy tbk
5	DSSA	Dian Swastika Sentosa tbk
6	ITMG	Indo tambang raya megah merdeka tbk
7	KKGI	Resource alam Indonesia tbk
8	MYOH	Samindo resources tbk
9	GEMS	Golden Energy Mines tbk
10	INDY	Indika energy tbk
11	MBAP	Mitrabara adiperdana tbk
12	TOBA	TBS Energi Utama
13	BYAN	Bayan Resources Tbk

Sumber : <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>

C. Definisi Konsep Teoritis dan Operasional Variabel

Rasio keuangan Dalam penelitian ini variabel yang akan dianalisis adalah Perubahan Laba sebagai variable Y dan sebagai variable X *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*.

1. Variabel Terikat (Y)

Perubahan laba, yang merupakan variasi antara kenaikan dan penurunan laba setiap tahun, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan penjualan yang ada (Syamsuddin, 2014).

2. Variabel Bebas (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel:

a. *Current Ratio* (X_1)

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Fahmi, 2020).

b. *Debt To Equity Ratio* (X_2)

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*. Menurut (Kasmir, 2021) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.

c. Total Aset Turnover (X_3)

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Aset Turnover*. Menurut Fahmi (2020:104) TATO digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seluruh aset perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Tabel 6
Operasional variabel

Variabel	Definisi Variabel	Skala	Pengukuran	Sumber
<i>Current Ratio</i>	Perbandingan antara asset lancar dan hutang lancar	Rasio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$	(Harahap S., 2018)
<i>Debt To Equity Ratio</i>	Perbandingan antara total kewajiban dan modal (Equity)	Rasio	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$	(Kasmir, 2021)
<i>Total Asset Turnover</i>	Perbandingan antara penjualan dengan jumlah asset	Rasio	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$	(Fahmi, 2020)
Perubahan Laba	Selisish antara laba Perusahaan periode t dengan laba perusahaan pada periode t – 1 dibagi laba Perusahaan I pada periode t-1	Rasio	$\frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$	(Harahap S., 2010)

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi, data, dan fakta yang diperlukan dalam penelitian ini, dilakukan teknik pengumpulan data melalui metode Pengumpulan Data Sekunder. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dari sumber kedua. Peneliti memanfaatkan pendekatan berikut untuk memperoleh data sekunder: Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pemanfaatan catatan-catatan atau dokumen keuangan dari perusahaan di Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, atau sumber-sumber lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan adalah analisis kuantitatif, di mana data akan diuji dan dianalisis menggunakan perhitungan angka, lalu kesimpulan dan pengujian akan diambil dari hasil tersebut. Teknik analisis yang akan digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2013:147). Sebuah model regresi yang efektif adalah ketika data memiliki distribusi normal atau

mendekati normal. H_0 normal dapat diidentifikasi dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data aktual dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data yang normal cenderung menunjukkan bentuk distribusi yang menyerupai lonceng.. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov–Smirnov. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- 2) Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Ketika terdapat perbedaan varians dari residual antar pengamatan, kondisi ini disebut heteroskedastisitas (Ghazali, 2013:5).

Dalam proses pengambilan keputusan untuk menguji heteroskedastisitas, adanya pola khusus pada data, seperti pola teratur yang tercermin dari titik-titik yang membentuk gelombang, bersatu, atau menyempit, menunjukkan kemungkinan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik tersebar secara merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas...

c. Uji Multikolineralitas

Multikolineralitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai apakah ada keterkaitan yang signifikan antara variabel independen. Kualitas estimasi dari model regresi linear akan optimal jika tidak terdapat multikolineralitas di dalamnya. Identifikasi multikolineralitas dapat dilakukan dengan mengevaluasi nilai R-square, F-hitung, t-hitung, dan standar error. Tanda-tanda adanya multikolineralitas dapat terlihat dari munculnya gejala::

- 1) Standar erornya tinggi.
- 2) Tidak ada satu pun nilai t-statistik yang signifikan baik pada $\alpha = 10\%$, $\alpha = 5\%$, ataupun $\alpha = 1\%$.
- 3) Terjadi perubahan tanda atau tidak sesuai dengan teori.
- 4) R² sangat tinggi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linier. Pengujian autokorelasi biasanya digunakan pada penelitian yang memiliki data runtun waktu (*time series*). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji autokorelasi *run test*. Ghozali (2018) menyatakan uji auto korelasi run tes digunakan untuk menguji

apakah terdapat korelasi yang tinggi antar residual. Apabila nilai signifikansi dari hasil pengujian lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi antar nilai residual

2. Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda dijelaskan sebagai suatu analisis yang bertujuan untuk meramalkan bagaimana perubahan variabel dependen (kriteria) akan terjadi, ketika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. (Sugiyono, 2016:277). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. dengan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016:168):

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Y = Variabel dependent

α = Konstanta

X_1 = variable independent

X_2 = variable independent

X_3 = variable independent

B_1 - B_3 = Koefisien Regresi dari variabel independent

e = Term of Error

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji – t

Uji statistik t digunakan untuk menilai signifikansi setiap koefisien regresi terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan atau tetap. Untuk memeriksa hubungan antara variabel x dan y, digunakan uji statistik dengan menggunakan rumus. (Sugiyono, 2016:165):

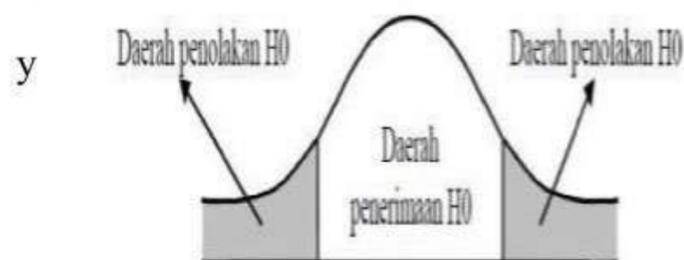
$$t_{\text{hitung}} = b_i / S_{b_i}$$

Keterangan : b_i = Koefien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar eror variabel i

Dengan riteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis alternatif diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.
- 2) Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis alternatif ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

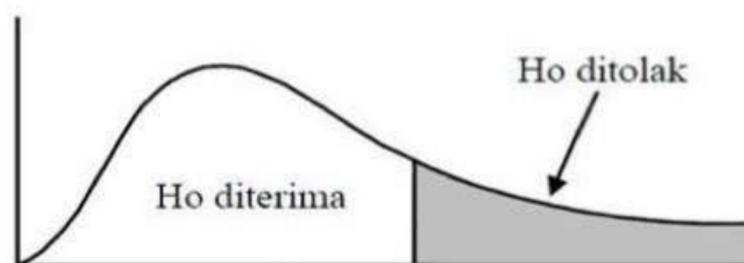


Gambar 2 Daerah penolakan dan penerimaan Ho

b. Uji - F

Uji F statistik dilakukan untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.. Untuk pengujian digunakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_0: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k = 0$, artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 3 Daerah penerimaan dan penolakan H_0

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-Gambar. Jika nilai F-hitung lebih besar dari F-Gambar, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F-hitung lebih kecil dari F-Gambar, maka hipotesis nol (H_0) diterima, mengindikasikan

bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sugiyono, (2016:162) menyatakan bahwa kriteria pengambilan keputusan yakni nilai F-hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree of freedom* = $k (n-k-1)$ dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) ditolak jika $>$ atau nilai sig $< \alpha$
- 2) diterima jika $<$ atau nilai sig $> \alpha$

Nilai F-statistik dapat diperoleh dengan rumus (Sugiyono, 2016:168), yaitu:

$$F - \text{Hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen ditambah *intercept*. dari suatu model estimasi.

n = Jumlah sampel

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien detreminasi menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Koefisien detreminasi menggunakan rumus :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Koefisien Determinasi

r : Koefisien variabel bebas dan variabel terikat